


Pengelolaan Makan Gratis Dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa 16 Ulu Kota Palembang)

Ridha Meysa¹ *, Hendri Nur Alam², Purmansyah Ariadi³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Palembang, Alamat: Jendral A. Yani, Kel. 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Palembang, Kode Pos 30263, Negara Indonesia

E-mail: ridhameysa695@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.3183>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 Maret 2026

Revised: 2 April 2026

Accepted: 21 April 2026

Kata Kunci:

Makan Gratis, Masyarakat Dhuafa, Ekonomi Islam

Keywords:

Free Meal Program, Poor Community, Islamic Economics



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang berdirinya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang, sistem pengelolaan program makan gratis yang dijalankan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengelola rumah makan gratis dan penerima manfaat program. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa didirikan sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat berpenghasilan rendah dan bertujuan membantu pemenuhan kebutuhan pangan bagi kelompok dhuafa. Pengelolaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan jumlah porsi makanan, pengorganisasian relawan dan sumber daya, pelaksanaan proses memasak dan distribusi makanan, serta pengawasan terhadap jalannya program. Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai ihsan, rahmah, ta'awun, dan ukhuwah. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program antara lain fluktuasi harga bahan makanan, keterbatasan jumlah porsi dibandingkan dengan jumlah penerima manfaat, serta kondisi cuaca yang mempengaruhi proses pengadaan bahan makanan. Meskipun demikian, program makan gratis ini tetap berjalan secara konsisten sebagai bentuk solidaritas sosial masyarakat.

This study aims to analyze the background of the establishment of the Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa in the 16 Ulu area of Palembang City, the management system of the free meal program, and the challenges faced in its implementation. This research used a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the managers of the free meal program and the beneficiaries. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the establishment of Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa was motivated by social concern for low-income communities and aims to assist in fulfilling the food needs of underprivileged groups. The management of the program involves planning the number of food portions, organizing volunteers and resources, implementing cooking and distribution processes, and supervising the program activities. From the perspective of Islamic economics, this program reflects the values of ihsan, rahmah, ta'awun, and ukhuwah. The obstacles encountered include fluctuations in food prices, limited food portions compared to the number of beneficiaries, and weather conditions affecting the procurement of food ingredients. Nevertheless, the program continues to operate consistently as a form of social solidarity.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ridha Meysa el at (2026). Pengelolaan Makan Gratis Dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa 16 Ulu Kota Palembang <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.3183>)

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang cukup kompleks di Indonesia. Kondisi ini tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan pendapatan, tetapi juga mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama kebutuhan pangan. Ketersediaan makanan yang layak dan bergizi merupakan faktor penting dalam menunjang kesehatan serta kualitas hidup masyarakat. Namun demikian, masih terdapat kelompok masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memperoleh akses terhadap kebutuhan pangan secara memadai.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat kemiskinan di Kota Palembang pada tahun 2024 mencapai sekitar 9,77% dari total penduduk atau setara dengan 173,59 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik, 2024, p.12). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih hidup dengan tingkat pengeluaran di bawah garis kemiskinan sehingga mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Permasalahan ini mendorong munculnya berbagai inisiatif sosial yang bertujuan membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Salah satu bentuk kegiatan sosial yang berkembang di masyarakat adalah program makan gratis yang ditujukan bagi kelompok dhuafa. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan pemenuhan kebutuhan pangan, tetapi juga mencerminkan nilai kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif manajemen, keberhasilan suatu program sosial sangat dipengaruhi oleh bagaimana kegiatan tersebut dikelola. Pengelolaan merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Arikunto, 2013, p.23).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji kegiatan berbagi makanan sebagai bentuk kepedulian sosial. Penelitian Hermawan menunjukkan bahwa kegiatan pembagian makanan gratis di lingkungan masjid dapat memperkuat solidaritas sosial masyarakat (Hermawan, 2021, p.45). Penelitian Rizki Faradila juga menjelaskan bahwa keberhasilan gerakan sedekah makanan dipengaruhi oleh penerapan fungsi manajemen yang baik dalam pengelolaan kegiatan sosial tersebut (Faradila, 2023, p.67).

Di Kota Palembang terdapat salah satu program sosial yang menyediakan layanan makan gratis bagi masyarakat kurang mampu, yaitu Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa yang berlokasi di daerah 16 Ulu. Program ini secara rutin menyediakan makanan gratis bagi masyarakat yang membutuhkan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah porsi makanan serta meningkatnya jumlah penerima manfaat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang berdirinya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang, sistem pengelolaan program makan gratis yang diterapkan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan pengelolaan program makan gratis dalam membantu masyarakat kurang mampu. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses pelaksanaan program, sistem pengelolaan, serta kendala yang dihadapi oleh pengelola.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa yang berlokasi di daerah 16 Ulu Kota Palembang. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu program sosial yang secara rutin menyediakan makanan gratis bagi masyarakat kurang mampu. Penelitian dilakukan melalui kegiatan

observasi langsung di lokasi serta pengumpulan data dari pihak pengelola dan penerima manfaat program.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa serta beberapa masyarakat yang menjadi penerima manfaat dari program makan gratis tersebut. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive* sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dinilai memiliki pengetahuan dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas yang berlangsung di Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa. Wawancara dilakukan kepada pengelola dan penerima manfaat guna memperoleh informasi mengenai latar belakang program, sistem pengelolaan, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan, foto kegiatan, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan program makan gratis tersebut.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan menyederhanakan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data sehingga diperoleh pemahaman mengenai pengelolaan program makan gratis dalam membantu masyarakat kurang mampu di Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Berdirinya Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa Daerah 16 Ulu Kota Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa yang berlokasi di daerah 16 Ulu Kota Palembang didirikan pada tahun 2019 di bawah naungan Leanpuri Foundation. Program ini hadir sebagai salah satu bentuk kegiatan sosial yang bertujuan membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar, khususnya kebutuhan makanan.

Keberadaan rumah makan gratis ini dilatarbelakangi oleh kondisi sosial ekonomi sebagian masyarakat di wilayah sekitar yang masih mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, sebagian besar penerima manfaat berasal dari kalangan pekerja sektor informal seperti buruh harian, tukang becak, ojek, serta pekerja serabutan yang memiliki penghasilan tidak tetap. Kondisi tersebut menyebabkan mereka sering mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makan secara layak.

Selain faktor ekonomi, pendirian program ini juga didorong oleh nilai-nilai kepedulian sosial serta ajaran Islam yang menganjurkan umatnya untuk saling membantu dan berbagi kepada sesama. Oleh karena itu, program makan gratis ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial, tetapi juga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai keislaman seperti ihsan, rahmah, dan ta'awun dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengelolaan Makan Gratis dalam Membantu Masyarakat Kurang Mampu Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pengelolaan Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan kebutuhan bahan makanan, pengadaan bahan makanan, proses memasak, hingga pendistribusian makanan kepada masyarakat yang datang ke lokasi rumah makan.

Dalam tahap perencanaan, pengelola menentukan kebutuhan bahan makanan yang akan digunakan setiap hari. Proses pengadaan bahan makanan biasanya dilakukan dengan membeli bahan di pasar pada waktu subuh. Setelah itu, bahan makanan diolah oleh tim dapur yang bertugas menyiapkan makanan sebelum dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Jika ditinjau dari perspektif manajemen, pengelolaan program makan gratis ini mencerminkan penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. George R. Terry menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan rumah makan gratis ini, fungsi-fungsi tersebut terlihat melalui pembagian tugas antara pengelola dan tim dapur serta adanya pengaturan kegiatan operasional yang dilakukan secara terstruktur.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan makan gratis ini juga mencerminkan nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam Islam, seperti ta'awun (saling membantu), rahmah (kasih sayang), dan ihsan (berbuat baik). Program ini menjadi salah satu bentuk kepedulian sosial yang bertujuan membantu masyarakat yang membutuhkan sehingga dapat meringankan beban ekonomi mereka.

Kendala dalam Pengelolaan Program Makan Gratis di Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa 16 Ulu Kota Palembang

Dalam pelaksanaan program makan gratis, pengelola juga menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan berbagai aspek kegiatan operasional. Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi dapat dianalisis dari beberapa aspek, yaitu aspek ekonomi, operasional, lingkungan, dan pelayanan.

Tabel 1. Kendala dalam Penngelolaan Program Makan Gratis

No.	Aspek Kendala	Bentuk Kendala
1.	Ekonomi	Fluktuasi harga bahan makanan yang dapat mempengaruhi proses pengadaan bahan makanan
2.	Operasional	Kegiatan yang dilakukan setiap hari membutuhkan konsistensi serta kesiapan pengelola
3.	Lingkungan	Kondisi cuaca seperti hujan pada waktu subuh dapat mempengaruhi proses pembelian bahan makanan di pasar
4.	Pelayanan	Kurangnya ketertiban sebagian penerima manfaat saat antrian pembagian makanan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kendala dalam pengelolaan program makan gratis berasal dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kegiatan operasional program. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut tidak menghambat pelaksanaan program secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari pihak pengelola dalam menjalankan program makan gratis secara berkelanjutan sehingga manfaatnya tetap dapat dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pendirian Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang dilatarbelakangi oleh kondisi sosial ekonomi sebagian masyarakat yang masih mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama kebutuhan makanan. Program ini hadir sebagai bentuk kepedulian sosial yang bertujuan membantu masyarakat kurang mampu serta menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman di tengah masyarakat.

Pengelolaan program makan gratis dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan bahan makanan, pengadaan bahan makanan, proses memasak, hingga pendistribusian makanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Jika ditinjau dari perspektif manajemen, kegiatan tersebut telah mencerminkan penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, program makan gratis juga sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan nilai ta'awun, rahmah, dan ihsan dalam membantu sesama.

Dalam pelaksanaannya, pengelola juga menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan aspek ekonomi, operasional, lingkungan, dan pelayanan kepada penerima manfaat. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak menghambat keberlangsungan program secara keseluruhan karena adanya komitmen yang kuat dari pihak pengelola dalam menjalankan kegiatan secara konsisten sehingga program makan gratis tetap dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pengelola Rumah Makan Gratis Kaum Dhuafa di daerah 16 Ulu Kota Palembang yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses pengumpulan data penelitian. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Al-Qardhawi, Yusuf. 1999. *Fiqh Zakat*. Terjemahan Mu'ammal Hamidy dkk. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'anul Karim*. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Gamasta, Bagas Rizqi. 2023. "Manajemen Program Kegiatan Sedekah Makan Gratis dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto." Skripsi. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, dan Fajar Arwadi. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Lutfita, Suciana Isnaeni. 2022. *Manajemen Kepedulian Sosial (Studi pada Rumah Makan Gratis Purwokerto)*. Skripsi. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 (3): 145–151.
- Mulyani, Feni Andri, dan Bashori. 2025. "Semantic Study of the Word Rahmah in the Qur'an: A Study of Verses About Interhuman Relations." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 2: 1542–1550.
- Rifaldi Dwi Syahputra, dan Nuri Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1 (3): 51–61.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, Neri, dan Febrian Wicaksana. 2023. "Implementasi Fungsi Manajemen George R. Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3 (1): 30–43.
- Zakat, Rumah. 2025. "Sedekah Makanan dalam Islam: Pahala yang Tak Terhitung bagi Si Pemberi." <https://www.rumahzakat.org/sedekah-makanan>.